



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara tepat, serentak dan selintas khususnya media elektronik (Mulyana, 2005, h. 75).

Pada dasarnya, televisi sebagai salah satu media massa memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Jika dibandingkan dengan media massa lainnya, televisi tentunya memiliki beberapa kelebihan, tetapi yang terutama adalah sifatnya yang berbentuk audio dan visual. Televisi bisa menghasilkan suara sekaligus gambar yang dapat bergerak sehingga membuat kesan yang lebih mendalam bagi orang yang melihatnya.

Di zaman sekarang, televisi sendiri sudah menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan melalui media kepada khalayak. Banyaknya audiens, menjadikan televisi sebagai medium dengan pengaruh atau efek yang besar terhadap orang dan budaya, juga terhadap media lain. Sekarang ini televisi adalah medium massa yang paling dominan untuk menyajikan hiburan dan berita (Vivian, 2008, h. 224).

Selain menampilkan film-film, televisi juga menghadirkan program edukasi, hiburan, dan informasi bagi masyarakat. Program yang ditayangkan tentu juga memiliki targetnya masing-masing, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Target penonton yang diberlakukan oleh televisi biasanya mengikuti jam tayang dari program yang ingin ditampilkan. Masyarakat sebagai penonton tentunya juga dapat menentukan sendiri program apa yang akan mereka lihat.

Di Indonesia, televisi-televisi swasta hanya dimiliki oleh grup-grup perusahaan besar yang mengepalai begitu banyak *channel* yang ada. Salah satu grup besar itu adalah MNC Group. MNC Group ini mengepalai berbagai macam jaringan televisi swasta, seperti RCTI, MNCTV, GLOBALTV, dan lainnya. Selain itu, MNC Group juga memiliki MNC *Channels* yang terdiri dari *channel-channel* televisi yang mengisi TV berbayar seperti Indovision. Salah satu *channel* dari MNC *Channels* adalah MNC Home Living *channel* 91, di mana masyarakat yang menggunakan TV kabel Indovision akan mendapatkan jaringan *channel* ini.

MNC Home Living ini merupakan sebuah penyedia hiburan bagi keluarga yang telah dikenal luas di Indonesia karena menyajikan informasi seputar rumah dan kehidupannya. Dalam memproduksi suatu program, seseorang tentunya harus memahami tiga tahapan pokok agar bisa menghasilkan acara yang baik, mulai dari persiapan produksi program, pelaksanaan produksi, dan pasca produksi.

Membuat program televisi tentunya melewati proses yang sulit, panjang, dan melibatkan banyak orang, tetapi hasil tayangan dari program tersebut bisa membuat pemirsa di rumah mengerti bahkan terhibur. Panjangnya proses produksi tadi tentunya harus dilakukan dengan kerjasama tim yang solid. Pada dasarnya produksi televisi bukanlah pekerjaan individual, tetapi pekerjaan tim (Fachruddin, 2012, h. 2).

Selama kerja magang tiga bulan, penulis sendiri bergabung dalam tim *creative* di MNC Home Living *channel*. Tugas tim *creative* sendiri adalah membuat dan mengurus isi dari sebuah program. Penulis tertarik untuk mempelajari proses produksi dan pengemasan sebuah ide dari program televisi yang tayang di tv berbayar.

Selama tiga bulan bekerja dari periode 14 Agustus 2015 sampai 13 November 2015, penulis berkesempatan menjadi salah satu bagian dari tim *creative* program Kamus Desain. Namun, tak menutup kemungkinan bagi penulis jika

ingin bergabung dengan program acara lainnya selama masa kerja magang berlangsung, seperti Small Space, Handicraft, dan Rumah Seleb. Dari situ, penulis bisa banyak mendapatkan pengalaman bekerja satu tim dalam menghasilkan sebuah program untuk masyarakat.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pada awalnya, tujuan penulis melakukan kerja magang adalah guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara. Namun, tak hanya itu saja, penulis ingin menambah dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan kepada realita sesungguhnya di dunia kerja. Selain hal-hal tadi, penulis memiliki beberapa tujuan lainnya, yaitu:

- Mengetahui cara kerja keseluruhan sebuah tim televisi dalam menghasilkan program-program.
- Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam dunia pertelevisian yang telah diajarkan pada saat kuliah.
- Memberikan pengalaman dan pelatihan kerja bagi penulis.
- Mengetahui hubungan antar rekan kerja mulai dari atasan sampai bawahan dan berdasarkan tugasnya masing-masing.
- Menambah relasi dan kenalan dengan orang-orang pertelevisian yang nantinya akan berguna di dunia kerja sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang di MNC Home Living dari tanggal 14 Agustus 2015 hingga 14 November 2015 sebagai tim *creative*. Biasanya hari kerja penulis mulai dari hari Senin sampai Jumat dan jam kerja yang biasa penulis lakukan adalah pada pukul 11.00-22.00 WIB. Namun, tak

menutup kemungkinan adanya perubahan hari dan jam kerja magang bila ada syuting di hari Sabtu dan Minggu. Jika jam untuk syuting menuntut untuk pagi, biasanya penulis datang pukul 06.30 atau 07.00 WIB. Selain itu, bila ada pekerjaan yang belum selesai di kantor, penulis akan menyelesaikannya terlebih dulu, bahkan penulis pernah pulang hingga pukul 02.30 WIB. Dikarenakan penulis masih mengikuti kuliah di kampus, jika hari Jumat penulis masuk kantor pada pukul 18.30 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara, bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat dalam pengambilan mata kuliah magang, maka penulis memutuskan untuk mengambil mata kuliah *Intership* di Semester 7.

Pada awalnya, penulis mengambil dan mengisi formulir KM-01 untuk mendapatkan KM-02. Setelah mendapatkannya, penulis ajukan ke pihak HRD beserta CV (*Curriculum Vitae*) dan portofolio penulis. Pada tanggal 8 Juli 2015 penulis mendapatkan telepon dan email dari Mas Eko Febryanto, selaku HRD MNC. Penulis diminta hadir pada Kamis, 9 Juli 2015 di Ruko Komplek Rich Palace Blok D-16 untuk wawancara dengan salah satu *producer* di MNC Home Living. Pada tanggal dan jam yang ditentukan, penulis datang dan bertemu dengan Yudha sebagai salah satu *producer* di MNC Home Living.

Setelah menunggu beberapa waktu, akhirnya penulis mendatangi langsung ke bagian HRD pada tanggal 13 Agustus 2015 untuk meminta kejelasan diterima atau tidaknya karena jika ditelepon selalu tidak ada orang.

Hingga akhirnya, penulis mulai kerja magang pada 14 Agustus 2015. Ternyata penulis masuk dalam naungan *Producer* Husnul dan ditempatkan di dua program Kamus Desain dan Handicraft sebagai tim *creative*. Namun, seiring berjalannya waktu, penulis lebih sering membantu pada program acara Kamus Desain. Tak jarang juga, penulis ikut ambil bagian dalam program

lainnya yang masih dibawah naungan Mas Husnul sebagai *producer*, seperti program Small Space dan Rumah Seleb.

Penulis pun segera meminta surat penerimaan kerja magang yang sudah dicap oleh perusahaan untuk diberikan pada bagian BAAK di kampus. Selanjutnya, bagian BAAK memberikan form KM-03 sampai dengan KM-07 untuk diisi selama dan setelah periode magang.

Setelah penulis melaksanakan kerja magang selama tiga bulan, penulis menyerahkan kertas penilaian kepada *producer* dan *Producer Assistant* untuk diberikan penilaian. Penulis juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing Panca Hari Prabowo dalam membuat laporan kerja magang.

1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang

Setelah penulis menyelesaikan praktik kerja magang selama tiga bulan, penulis diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat laporan magang sebagai syarat untuk kelulusan mata kuliah *Internship* di semester tujuh. Penulis membuat laporan kerja magang sesuai dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Setelah selesai melakukan bimbingan dan laporan magang telah disetujui, penulis akan mempertanggungjawabkan laporan ini pada sidang magang.

U
M
N